

Buku penelitian pendidikan sosiologi adalah buku yang membahas tentang penerapan metode penelitian sosiologi dalam bidang pendidikan. Buku ini dapat menjadi panduan bagi para peneliti pendidikan, baik peneliti pemula maupun peneliti yang sudah berpengalaman, untuk melakukan penelitian pendidikan secara sosiologis. Buku penelitian pendidikan sosiologi ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang penerapan metode penelitian sosiologi dalam bidang pendidikan. Buku ini juga dilengkapi dengan contoh penelitian pendidikan sosiologi yang dapat menjadi inspirasi bagi para peneliti pendidikan. Buku penelitian pendidikan sosiologi ini cocok dibaca oleh para peneliti pendidikan, baik peneliti pemula maupun peneliti yang sudah berpengalaman. Buku ini juga dapat dibaca oleh para pendidik, mahasiswa, dan masyarakat umum yang tertarik dengan pendidikan dan sosiologi.



Jurusan Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Manado

Jurusan Pendidikan Geografi Lantai II Gedung Fakultas Ilmu Sosial
dan Hukum Universitas Negeri Manado

Jl. Kampus UNIMA di Tondano, Kelurahan Tounsaru
Kecamatan Tondano Selatan, Kabupaten Minahasa – Sulawesi Utara
Kode Pos 95618

E-mail : pendgeografi@unima.ac.id atau
penerbit_pendidikangeografi@unima.ac.id

Website : penerbit.pgeografi.unima.ac.id

ISBN 978-623-88917-0-2



9 786238 891702



Nismawati, S.Pd., M.Pd

Penelitian Pendidikan Sosiologi

Nismawati, S.Pd., M.Pd

Penelitian Pendidikan Sosiologi



Editor: Dr. Erick Lobja, M.Si
Cahyadi Nugroho, S.Pd., M.Pd

PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI

Nismawati



Jurusan Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Manado

PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI

Penulis : Nismawati, S.Pd., M.Pd

**Editor : Dr. Erick Lobja, S.Pd., M.Si
Cahyadi Nugroho, S.Pd., M.Pd**

Huruf dan Ukuran :
Constantia (11), x + 64 , Uk: UNESCO (15,5 x 23 cm)

ISBN :
978-623-88917-0-2

Cetakan Pertama :
Januari, 2024

Katalog dalam Terbitan (KDT)
Penelitian pendidikan sosiologi/Nismawati, S.Pd., M.Pd; editor, Dr. Erick Lobja, S.Pd., M.Si, Cahyadi Nugroho, S.Pd., M.Si/Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

**Copyright © 2024 by Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Manado**
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MANADO**

Jurusan Pendidikan Geografi Lantai II Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Jl. Kampus UNIMA di Tondano Kelurahan Tounsaru Kecamatan Tondano
Selatan Kabupaten Minahasa - Sulawesi Utara 95618

Telp/Fax : (0431) 322452

Email : pendgeografi@unima.ac.id

: penerbit_pendidikangeografi@unima.ac.id

Website : penerbit.pgeografi.unima.ac.id

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih atas kemampuan yang diberikan untuk menyelesaikan buku Penelitian Pendidikan Sosiologi

Buku Penelitian Sosiologi ini disusun untuk memenuhi buku sumber dalam perkuliahan Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado.

Penulis menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan buku ajar ini, sehingga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan. Penulis berharap buku ajar ini bermanfaat dan berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran.

Tondano, Januari 2024

Penulis
Nismawati

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 METODE BERPIKIR ILMIAH	1
A. Pola Berpikir Ilmiah	1
1. Deduksi	1
2. Induktif	2
B. Logika Ilmiah	3
C. Kesalahan dalam Berpikir Ilmiah	5
BAB 2 METODE ILMIAH	7
A. Metode Ilmiah	7
B. Pendekatan Ilmiah	10
1. Pendekatan Ilmiah.....	10
2. Pendekatan Non Ilmiah.....	11
C. Metode Penelitian	12
BAB 3 PENELITIAN PENDIDIKAN	14
A. Hakikat Penelitian	14
B. Tujuan Penelitian	16
C. Jenis Penelitian	16
D. Masalah Penelitian Pendidikan	17
BAB 4 METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF	19
A. Karakteristik Penelitian	19
1. Penelitian kuantitatif	21
2. Penelitian kualitatif.....	22
B. Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif	24
C. Perbandingan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif	25
D. Menentukan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif	28
BAB 5 PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)	36
A. Penelitian Tindakan Kelas Dalam Lingkup Pendidikan .	36
B. Tujuan PTK	38
C. Manfaat PTK	38
D. Fungsi PTK	39
E. Tipe PTK	40
F. Karakteristik Penelitian Tindakan kelas	41
G. Prinsip-Prinsip PTK	42
H. Kriteria Penelitian Tindakan	44
I. Kelebihan dan Kelemahan PTK	44
J. Model-model penelitian Tindakan kelas	45
1. Model Kurt Lewin.....	45
2. Model Kemmis dan Mc Taggart	46
3. Model John Elliot.....	47

4. Perencanaan dan Pelaksanaan PTK	50
DAFTAR PUSTAKA	57
SENARAI	59
INDEKS	62
RIWAYAT PENULIS	63
SINOPSIS	64

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. Pola Pikir Deduksi</i>	1
<i>Tabel 2. Pola Pikir Induktif</i>	3
<i>Tabel 3. Perbandingan Metodologi, Metode dan Metode Ilmiah</i>	7
<i>Tabel 4. Kriteria Metode Ilmiah</i>	8
<i>Tabel 5. Macam-Macam Hipotesis Penelitian</i>	9
<i>Tabel 6. Tahapan Proses Berpikir Ilmiah</i>	10
<i>Tabel 7. Perbandingan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif</i>	26
<i>Tabel 8. Perbandingan Metode Kuantitatif dan Kualitatif</i>	26
<i>Tabel 9. Model PTK John Elliot</i>	53
<i>Tabel 10. Masalah, Rumusan Masalah dan Hipotesis Tindakan</i>	55

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1. Logika Ilmiah Thomas Khun (The Structure of Scientific Revolution.....</i>	5
<i>Gambar 2. Model Peneltian Tindakan dari Lewin.....</i>	46
<i>Gambar 3. Model Penelitian Tindakan dari Kemmis dan Mc Taggart</i>	47
<i>Gambar 4. Model PTK John Elliot.....</i>	48
<i>Gambar 5. Tahapan PTK</i>	56



BAB 1

METODE BERPIKIR ILMIAH

Tujuan Instruksional

Pembaca memahami dan mampu menganalisis metode berfikir ilmiah.

A. Pola Berpikir Ilmiah

Berpikir ilmiah adalah suatu proses sistematis dan prosedural yang digunakan manusia untuk mencapai kesimpulan yang valid dari tujuan tertentu. Ini melibatkan menghubungkan pengalaman dan pemahaman dari aktivitas psikologis untuk mencapai kesimpulan yang benar. Penalaran adalah suatu cara berpikir dengan menggunakan pola dan prinsip tertentu untuk menghasilkan kesimpulan yang sah dan benar. Langkah pertama dalam memahami berpikir ilmiah adalah membedakan antara berpikir dan bernalar. Kedua proses ini penting untuk mencapai kesimpulan yang valid dan benar (Suyanto, 2007).

1. *Deduksi*

Berpikir deduktif merupakan suatu metode yang dimulai dari premis-premis umum kemudian beralih ke premis-premis khusus, suatu proses yang bergerak dari aspek umum ke aspek-aspek khusus.

Tabel 1. Pola Pikir Deduksi

Premis	Umum	Khusus	Khusus
Deduksi 1	Semua mahasiswa berhati baik	Burhan adalah	Burhan berhati baik



BAB 2 METODE ILMIAH

Tujuan Instruksional

Pembaca mampu memahami dan menganalisis metode ilmiah.

A. Metode Ilmiah

Isaac Newton, setelah kejatuhan sebuah apel, melakukan eksperimen trial and error untuk memahami mengapa apel jatuh. Ia menyimpulkan bahwa benda jatuh ke bumi disebabkan oleh gaya tarik atau gravitasi bumi. Kesimpulan ini diambil dengan menggunakan metode ilmiah, yang melibatkan berpikir secara deduktif, induktif, atau kombinasi keduanya, untuk mencapai kesimpulan yang kokoh sebagai kebenaran baru. Kebenaran ilmiah diwujudkan dalam konsep-konsep ilmiah, seperti teori ilmiah dan fakta ilmiah. Teori menjelaskan kondisi alam dan dapat berubah seiring dengan nalar manusia dan penemuan-penemuan baru. Fakta ilmiah diteliti secara induktif dan menjadi subjek penelitian ilmiah. Para ilmuwan menggunakan teori dan fakta tersebut untuk merumuskan masalah dalam penelitian, sangat bervariasi tergantung pada objek kajiannya. Kemampuan merumuskan objek penelitian sangat penting untuk menghindari permasalahan yang luas dan meningkatkan bias.

Tabel 3. Perbandingan Metodologi, Metode dan Metode Ilmiah

Metodologi	Metode	Metode Ilmiah
Ilmu tentang metode, yang	Prosedur atau langkah-langkah	Prosesur atau langkah sistematis



BAB 3 PENELITIAN PENDIDIKAN

Tujuan Instruksional

Pembaca mampu memahami dan menganalisis metode penelitian Pendidikan

A. Hakikat Penelitian

Penelitian adalah pemeriksaan sistematis dan obyektif terhadap data yang dikumpulkan, diolah, dianalisis, dan disajikan untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Ini adalah proses yang berkesinambungan, dan hasilnya tidak pernah final atau tidak dapat disangkal. Penelitian adalah suatu metode penelitian yang dilakukan oleh seseorang melalui penyelidikan yang cermat dalam jangka waktu yang lama untuk memperoleh solusi yang tepat. Peneliti menggunakan metode berpikir kritis untuk mencari kebenaran, yang dilakukan melalui pengumpulan, pengolahan, dan penarikan kesimpulan berdasarkan data dengan menggunakan metode dan teknik tertentu (Sumadayo, 2013).

Penelitian merupakan penelitian terkontrol yang mengandung dua unsur utama: pemikiran logis dan data empiris. Berpikir logis terjadi dalam langkah-langkah sistematis, mulai dari pengumpulan, pengolahan, analisis, interpretasi, dan pengujian data hingga mencapai suatu kesimpulan. Informasi dikatakan empiris jika menggambarkan fakta yang terjadi, bukan sekedar pemikiran atau rekayasa peneliti. Penelitian memadukan pemikiran rasional berdasarkan logika/penalaran dan pemikiran empiris berdasarkan fakta/realitas (Sudjana, 2001).



BAB 4

METODE PENELITIAN

KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Tujuan Instruksional

Pembaca mamapu memahami, menganalisis dan mengaplikasikan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.

A. Karakteristik Penelitian

Model penelitian yang ada saat ini terdiri dari dua model yaitu kuantitatif dan kualitatif. Model-model tersebut ditentukan oleh pandangan-pandangan ontologis, epistemologis, dan aksiologis yang melandasi model penelitian, sehingga masing-masing berakar pada pandangan filsafat ilmu tertentu. Memahami perbedaan antara model-model ini sangat penting bagi para peneliti, terutama mereka yang telah terlibat dalam penelitian kuantitatif atau yang diperkenalkan dengan penelitian kualitatif sejak awal.

Istilah “versus” sering digunakan untuk membandingkan model penelitian kuantitatif dan kualitatif, namun hal ini tidak serta-merta menilai mana yang lebih baik. Pemilihan model penelitian bergantung pada kondisi objek, bukan kemampuan peneliti dalam menggunakan statistik. Misalnya, jika seorang peneliti memilih penelitian kualitatif karena ketidakmampuannya menggunakan statistik, kualitas penelitiannya mungkin buruk. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk memahami seluk-beluk setiap model penelitian sebelum memilihnya.

Perubahan paradigma dalam sains dapat merangsang imajinasi, harapan, keyakinan, namun juga risiko. Misalnya, pergeseran paradigma positivisme ke paradigma post-positivisme dapat memandang positivisme sebagai penghambat penemuan



BAB 5 PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Tujuan Instruksional

Pembaca mampu memahami, menganalisis dan mengaplikasikan model penelitian tindakan kelas.

A. Penelitian Tindakan Kelas Dalam Lingkup Pendidikan

Guru memegang peranan penting dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Perbaikan berkelanjutan diperlukan untuk peran ini, dan penelitian tindakan adalah metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru. Penelitian tindakan adalah pendekatan kolaboratif untuk pemecahan masalah yang melibatkan kegiatan sistematis untuk memecahkan masalah. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah contoh metode ini, yang terdiri dari tiga kata: penelitian, tindakan, dan kelas.

Penelitian melibatkan pemeriksaan secara dekat suatu objek dengan menggunakan metode tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang berguna untuk memecahkan suatu masalah. Sedangkan tindakan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Kelas adalah sekelompok siswa yang menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama. Pembelajaran siswa dapat terjadi dalam berbagai suasana, antara lain karyawisata, praktikum di laboratorium, atau belajar di tempat lain di bawah arahan guru.

Penelitian tindakan merupakan bagian dari penelitian terapan yang memadukan pengetahuan, penelitian, dan tindakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Black, James dan Dean J. Champion. (1992). *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: Eresco.
- Bautista, Ma. Lourdes S. dan Stella P. Go.ed. (1985). *Introduction to Quantitative Research Methods*. Manila, Philippines: Research Center, De La Salle University.
- Brannen, Julia. (1997). *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bogdan, Robret. C., & Sari Knopp Biklen. (1998). *Riset Kualitatif untuk Pendidikan: Pengantar ke Teori dan Metode*. Jakarta: PAU-UT. (Alih bahasa Munandir).
- Bryman, Alan. (1988). *Quantity and Quality in Social Research*. London: Unwin Hyman.
- Brog, R. Walter & Meredith D. Gall. (1983). *Educational Research: An Introduction, Fourth Edition*, London: Longman Inc.
- Creswell. Jhon W. 2016. *Research Desing, Qualitative, Quantitative, And Mixwd Methods Approaches, Fourth Edition*, SAGE Publication, Inc.
- Danim, Sudarwan. (2005). *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Gall, Meredith D., & Joyce P. Gall. (2003). *Educational Research: An Introduction*. New York: Pearson Education Inc.
- Kasiram, Moch. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kemmis, S.& Mc. Taggart, R. (1988). *The Action Research Planner*.3rd ed. Victoria: Deakin University.
- Khun, Thomas S. (1970). *The Structure of Scientific Revolution*. Chicago: University of California Press.

- Madya. (2007). *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Marshall, Catherine & Gretchen B. Rossman. (1989). *Designing Qualitative Research*, London: Sage.
- Moleong, Lexy. J. (1991). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. (1989). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- O'Brien. (2001). *An overview of the Methodological Approach of Action Research*. Toronto: Faculty of Information Studies.
- Rahardjo, d. S. (2011). *Modul PLPG Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: UNS.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Sudjana, N. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sumadayo, S. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunendar, T. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. LPMP Jawa Barat.
- Suyanto, dkk, (2007). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Jakarta: Prenada Media Group.
- UNESA, T. P. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Konsorsium Sertifikasi Guru.
- Wallace, Walter L. (1973). *The Logic of Science in Sociology*. Chicago: Aldine.

SENARAI

Aksiologi	Kajian tentang nilai ilmu pengetahuan.
Analitik	Metode Untuk Melakukan Analisis Logis, diketahui Tujuan dan Jenisnya. Metode yang fokus untuk mencapai suatu tujuan berfikir yang optimal. Tujuan berfikir ilmiah tentu saja untuk menghasilkan suatu keputusan dan kesimpulan dari proses berfikir yang sah dan benar.
Berfikir Ilmiah	Sekumpulan keterangan ataupun fakta yang dibuat dengan kata-kata, kalimat, simbol, angka, dan lainnya.
Data	Penelitian eksploratif adalah salah satu jenis penelitian sosial yang tujuannya untuk Memberikan definisi atau penjelasan mengenai konsep atau pola yang digunakan dalam penelitian.
Eksploratif Epistimologi	Ilmu yang membahas tentang teori. Jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.
Hipotesis	Proses analisis dan evaluasi terhadap sesuatu dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman, memperbaiki serta memperluas apresiasi.
Kritik	Proses berfikir yang dilakukan manusia dengan menggunakan pola berfikir tertentu, untuk mendapatkan kesimpulan yang benar
Menalar (<i>Reasoning</i>)	Suatu cara berfikir dan bertindak secara sistematis untuk mendapat kesimpulan yang tepat sebagai kebenaran baru dengan kaidah-kaidah tertentu.
Metode Ilmiah	Ilmu-ilmu/cara yang digunakan untuk memperoleh kebenaran menggunakan
Metodologi	

	penelusuran dengan tata cara tertentu dalam menemukan kebenaran, tergantung dari realitas yang sedang dikaji.
Ontologi	Ilmu pengetahuan yang meneliti segala sesuatu yang ada.
Otoritas ilmiah	Orang-orang yang biasanya berpendidikan tinggi dan dianggap mempunyai keahlian di bidang ilmu tertentu.
Otoritas kewibawaan	Orang-orang yang dipilih atau dianggap sebagai pemimpin masyarakat. Sebab orang-orang itu mempunyai karisma.
Paradigma	Cara pandang orang terhadap diri dan lingkungannya yang akan mempengaruhinya dalam berpikir, bersikap, dan bertingkah laku. Pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktifitas tanpa memikirkan titik terapan.
Penelitian dasar	Penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.
Penelitian kualitatif	Penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.
Penelitian kuantitatif	Suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi social untuk meningkatkan kemantapan rasional dan tindakan dalam melaksanakan praktik-praktik social, pemahaman tentang praktik-praktik yang dilakukan, dan memperbaiki situasi dimana praktik-praktik itu dilakukan.
Penelitian Tindakan	Usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.
Pengembangan	Proses berpikir yang menggunakan premis-premis umum kemudian bergerak ke premis-premis khusus atau proses berpikir dari hal yang umum menuju hal yang khusus.
Pola Berpikir Deduksi	Proses berpikir dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat umum.
Pola Berpikir Induksi	

Populasi	Populasi adalah sekumpulan dari individu yang memiliki ciri khusus, kualitas dan juga karakteristik yang dibutuhkan oleh peneliti.
Sampel	Bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya, tetapi bukan populasi itu sendiri.
Skeptik	Sikap mempertanyakan atau mencurigai segala sesuatu karena adanya keyakinan bahwa segala sesuatu bersifat tidak pasti.
Teori	Suatu konsep mengembangkan ide-ide yang berhubungan satu dengan yang lainnya dalam menjelaskan bagaimana dan mengapa sebuah fenomena itu terjadi.
Variabel Penelitian	Karakter, atribut atau segala sesuatu yang terbentuk, atau yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian sehingga mempunyai variasi antara satu objek yang satu dengan objek yang lain dalam satu kelompok tertentu kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.
Verifikatif	Proses verifikasi (pembuktian), yakni mengumpulkan fakta- fakta untuk melakukan pembuktian apakah hipotesa didukung oleh fakta.

INDEKS

- A**
Asosiatif, 10
- B**
Berfikir Ilmiah, 59
- D**
Data, 9, 27, 48, 59
Deduktif, 2, 26, 28
Deskriptif, 9, 27
- H**
Hipotesis, 9, 10, 54, 55, 59
- I**
Induksi, 2, 60
Instrumen, 31
- K**
Komparatif, 9
Konsep, 26
Kritik, 41, 59
- M**
Menalar, 59
Metodologi, 7, 8, 20, 42, 57, 59
- O**
Observasi, 3, 27, 49
- P**
Paradigma, 23, 31, 60
Penelitian kualitatif, 22, 23, 32, 60
Penelitian kuantitatif, 21, 24, 25, 29, 30, 32, 33, 34, 60
Penelitian Tindakan Kelas, 36, 37, 41, 43, 44, 57, 58
Pengembangan, 60
Perspektif, 24
- R**
Refleksi, 37, 48, 50
- S**
Sampel, 27, 61
Strategi, 26, 30, 31, 34
- T**
Teori, 7, 20, 57, 58, 61
Triangulasi, 33
- V**
Verifikatif, 61

RIWAYAT PENULIS

Nismawati, S.Pd., M.Pd lahir di Mallawa Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru pada tanggal 19 Agustus 1992. Penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 03 Mallawa (1998 – 2004), Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mallusetasi (2004 – 2007), dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mallusetasi (2007 – 2010). Penulis melanjutkan studi program sarjana (S1) di Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar (2010 – 2015) dan program magister (S2) di Program Studi IPS Kekhususan Pendidikan Sosiologi di Universitas Negeri Makassar (2015 – 2017). Pada awal tahun 2019 sampai sekarang ini penulis bekerja sebagai dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado. Bidang keilmuan yang ditekuni penulis yaitu Sosiologi Pendidikan. Matakuliah yang diampu oleh penulis antara lain: Sosiologi Pendidikan, Penelitian Pendidikan Sosiologi, Metode Penelitian Sosiologi, Statistik Sosial, Pengantar Pendidikan Sosiologi, dan Evaluasi Pendidikan Sosiologi. Penulis aktif dalam menulis karya ilmiah dalam bidang sosiologi dan pendidikan dalam bentuk artikel ilmiah yang dipublikasikan baik itu nasional maupun internasional.

SINOPSIS

Buku penelitian pendidikan sosiologi adalah buku yang membahas tentang penerapan metode penelitian sosiologi dalam bidang pendidikan. Buku ini dapat menjadi panduan bagi para peneliti pendidikan, baik peneliti pemula maupun peneliti yang sudah berpengalaman, untuk melakukan penelitian pendidikan secara sosiologis. Buku penelitian pendidikan sosiologi ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang penerapan metode penelitian sosiologi dalam bidang pendidikan. Buku ini juga dilengkapi dengan contoh penelitian pendidikan sosiologi yang dapat menjadi inspirasi bagi para peneliti pendidikan. Buku penelitian pendidikan sosiologi ini cocok dibaca oleh para peneliti pendidikan, baik peneliti pemula maupun peneliti yang sudah berpengalaman. Buku ini juga dapat dibaca oleh para pendidik, mahasiswa, dan masyarakat umum yang tertarik dengan pendidikan dan sosiologi.